



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI TARI DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BAITUSSALAM

Nurmalis^{1*}, Taat Kurnita¹, Aida Fitri¹

¹Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

*Email : Malisjufri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam” mengangkat masalah bagaimana proses pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam serta bagaimana kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Baitussalam dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-1, siswa kelas VII-2, dan siswa kelas VII-3 dengan tingkat kemampuan siswa yang hampir sama. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan evaluasi diakhir pembelajaran siswa lebih semangat karena siswa terbebas dari yang namanya pekerjaan rumah (PR), dengan adanya evaluasi diakhir pembelajaran guru pun dapat langsung mengetahui kemampuan siswa serta kephahaman siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Sehingga Hasil belajar siswa dengan adanya menggunakan evaluasi diakhir pembelajaran hasil nilai siswa dalam Proses Pembelajaran Seni Tari rata-rata mencukupi nilai kkm dan nilai siswa lebih tinggi dibandingkan dengan memberikan tugas rumah (PR). Pembelajaran dengan menggunakan bermacam-macam metode dapat melatih siswa serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dengan demikian dapat meningkatkan apresiasi siswa dalam belajar.

Kata kunci: *pembelajaran seni tari*

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadilah proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan belajar, yaitu warga belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator, yaitu tutor atau guru, ataupun non manusia, seperti buku, siaran radio dan televisi, rekaman bahan ajar, alam semesta, dan masalah yang dihadapi.

Proses belajar mengajar ditandai oleh adanya kegiatan belajar dan pembelajaran. Johar (2006:45) menjelaskan bahwa, “belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, karena kegiatan belajar dan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan



tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan”. Disamping itu, untuk mencapai kualitas dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru juga dituntut memiliki kemampuan, keuletan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah sehingga tercipta suasana belajar aktif.

Salah satu tugas guru untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas ialah menentukan kegiatan pembelajaran yang cocok pada saat proses belajar berlangsung. Kegiatan pembelajaran tersebut adalah penentuan model, strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran dan lain-lain. Pemilihan model, strategi atau pendekatan yang tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar siswa lebih baik

SMP Negeri 1 Baitussalam adalah salah satu sekolah yang melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana layaknya pembelajaran yang dilakukan pada SMP lainnya Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara dengan guru bidang studi seni budaya diketahui bahwa permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran seni budaya yaitu tingkat kemampuan berfikir peserta didik dikatagorikan rendah serta daya minat belajar yang kurang, bagi mereka lebih penting membantu orangtua daripada belajar dikarenakan peserta didik tergolong kedalam ekonomi kelas bawah. Guru mata pelajaran seni budaya sudah melakukan sistim belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu latar belakang dari peserta didik di SMP Negeri 1 Baitussalam tergolong kedalam siswa yang kurang mampu dikarenakan pekerjaan orang tua yang dominan sebagai nelayan dan petani. Oleh sebab itu ada sebagian siswa yang membantu orang tua untuk melaut dan bertani. Jadi pola berfikir siswa kurang dengan materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran seni budaya, sehingga guru seringkali memberikan pekerjaan rumah(PR), ternyata tidak juga berhasil dan tugas yang diberikan oleh guru jarang terkumpulkan dan terselesaikan.

Sehingga tujuan dari pembelajaran kurang dipahami oleh siswa. Semestinya pembelajaran seni tari disekolah bukan semata-mata untuk melatih dan mengembangkan kemampuan motorik saja. Akan tetapi, juga mengatur pengetahuan kognitif (berfikir) dan afektif (sikap). Dengan demikian pembelajaran tidak hanya terfokus pada Catat Buku Sampe Habis (CBSH) saja akan tetapi keaktifan dalam belajar mengajar juga tercapai. Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya, kelas VII-1, kelas VII-2, serta kelas VII-3 siswa SMP Negeri 1 Baitussalam memang tergolong siswa yang kurang mampu dan kurangnya minat belajar. Jadi guru berinisiatif untuk membuat berbagai macam metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas VII. Metode yang akan diterapkan di kelas VII-1 adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi nilai, di kelas VII-2 guru akan menerapkan metode pemodelan, tanya jawab, diskusi, dan evaluasi, sedangkan di kelas VII-3 guru akan menerapkan metode teman sebaya, tanya jawab, diskusi dan evaluasi. Untuk menjawab permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam. Permasalahan yang ingin diteliti yaitu; bagaimana proses pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam dan kendala-kendala apa saja yang yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 baitussalam?

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah diciptakan maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dan juga tidak memakai suatu rumus tertentu untuk memperoleh hasil penelitiannya. Menurut pendapat Bogdan dan Biklen



(Margono, 2010:36), menyatakan “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sugiono (Riski, 2014:1), mengemukakan “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena peneliti tidak berperan langsung saat melakukan penelitian. Peneliti hanya menggambarkan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai di kelas VII pada SMP Negeri 1 Baitussalam, lalu hasil dari penelitian tersebut akan dipaparkan menjadi suatu uraian yang mudah untuk dibaca. Furchan (Riski, 2004:447) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan”. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen”.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII pada SMP Negeri 1 Baitussalam dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 04 Februari 2017 sampai dengan tanggal 16 Februari 2017, lokasi penelitian yang terletak di daerah Kajhu Aceh Besar. Pemilihan lokasi karena SMP Negeri 1 Baitussalam siswa siswi di sekolah tersebut lebih mementingkan membantu orang tua dibandingkan belajar, sehingga membuat peneliti tertarik dengan untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Baitussalam

Proses Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baitussalam menggunakan kurikulum 2013 yang lama dan penelitian ini memakai jenis *Nonpartisipan* yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa data penelitian yang diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung, data wawancara dengan guru seni budaya, data hasil dokumentasi, dan data hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung

Proses pembelajaran pada materi seni tari dilaksanakan dua kali pertemuan di kelas yang diteliti, dalam pertemuan ini dilakukan tiga tahap proses pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Dengan rincian waktu 2 jam pelajaran dimana dalam 1 jam pelajaran berdurasi 40 menit. Proses pembelajaran ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi. proses pembelajaran ini dipelajari melalui kelompok sesuai dengan materi yang akan diterapkan, dilihat dari segi pendidikan, kegiatan kelompok dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

1. Pertemuan pertama

a. Apersepsi

Pada pertemuan pertama di kelas VII-1 guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi serta dengan menggunakan media pembelajaran seperti buku panduan Seni Budaya SMP semester II. Dalam kegiatan apersepsi sebelum guru masuk ke dalam kelas VII-1 guru mempersiapkan buku panduan serta alat dan bahan yang akan diajarkan, setelah guru mempersiapkan bahan



dan alat yang akan diajarkan, bel sekolah pun berbunyi akhirnya Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam dan siswa tampak dengan rapi menjawab salam dari guru, sebelum guru melanjutkan ke materi pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk berdo'a bersama-sama setelah selesai berdo'a guru megabsen kehadiran siswa dan menanyakan siapa-siapa saja yang tidak hadir serta mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa agar lebih semangat dalam mempelajari materi tentang seni tari. Karena dengan adanya motivasi belajar akan lebih semangat dan pemikiran siswa pun akan terbuka.

b. Motivasi

Motivasi yang guru berikan berupa pengalaman-pengalaman guru disaat guru berusia seumuran mereka serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan pencerahan dan semangat agar siswa lebih aktif dalam mendengarkan penjelasan dan materi yang disampaikan oleh guru

Kegiatan Inti

a. Mengamati

Setelah guru memberikan motivasi serta semangat belajar kepada peserta didik guru menjelaskan materi tentang seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan dengan menggunakan metode ceramah. Dalam hal menjelaskan guru menyuruh siswa untuk mengamati gerak seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan yang ada di buku panduan Seni Budaya kelas VII Semester II, dikarenakan sesuai dengan iringan siswa tidak dapat mengamati dan melihat gerakan seni tari sesuai dengan iringan berhubung infokus sangat terbatas di sekolah, jadi guru hanya menyuruh siswa untuk mengamati gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga saja.

b. Menanya

Guru menjelaskan materi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa, dan guru berjalan di sela-sela siswa biar siswa termotivasi dan merasa diperhatikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran serta pembagian kelompok guru mengharapkan siswa dapat memahami dan aktif dalam bertanya meskipun sebagian siswa ribut tapi dengan adanya pembagian kelompok timbulnya pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Pertanyaan yang timbul dari siswa tentang” bagaimana cara kerja kelompok?, apakah seni tari harus di jelaskan secara umum atau khusus?, dan apakah yang cepat siap mendapatkan nilai tinggi?. Dari pertanyaan- pertanyaan tersebut guru menjelaskan kembali, sehingga siswa benar-benar menguasai cara kerja dan konsep dari materi yang dipelajari.

c. Mengasosiasi

Pada proses megasosiasi siswa tampak saling berdiskusi dengan kelompok masing-masing sesuai dengan topik yang sudah ditentukan yaitu tentang memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga serta merangkum semua pembahasan kedalam sebuah makalah berdasarkan pemikiran kelompok masing-masing. Guru mengharapkan dengan menggunakan pendekatan pengelompokan siswa dapat belajar bersama dan saling bertukar pemikiran serta memahami apa yang sudah dijelaskan



d. Mengeksplorasi

Pada kegiatan mengeksplorasi guru terus membimbing siswa dengan cara mengontrol siswa dalam setiap kelompok serta mengarahkan siswa bagaimana cara mendiskusikan kerja kelompok sesuai dengan topik yang sudah ditentukan oleh guru. Siswa mencari dan mempelajari terlebih dahulu tentang topik tersebut dengan membaca di buku panduan seni budaya SMP/MTs semester II tentang pengertian dari gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga.

e. Mengkomunikasi

Guru menyampaikan materi tentang gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga bersumber pada buku seni budaya pegangan siswa SMP/MTs kelas VII, buku guru seni budaya, materi-materi itu disampaikan dengan menggunakan metode ceramah disesuaikan dengan penggunaan media, pendekatan kelompok yang guru terapkan saat proses pembelajaran dapat membantu guru dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Model yang digunakan bertujuan untuk memantapkan proses pembelajaran dalam menguasai materi serta penjelasan yang diberikan oleh guru. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sangat baik meskipun ada siswa yang ribut tapi banyak siswa yang patuh. Setelah membagi kelompok, guru mengingatkan kembali pembelajaran yang akan dilanjutkan minggu depan.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai gerak seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga dalam kegiatan penutup guru selalu berpesan untuk mengulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari oleh siswa pada hari ini, serta mengingatkan siswa untuk banyak membaca dan belajar serta mengingatkan siswa yang bahwa pada pertemuan selanjutnya akan menampilkan dari apa yang sudah dipelajari hari ini sesuai dengan kelompok masing-masing setelah guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. Siswa yang telah selesai mengerjakan tes tulis satu persatu mengumpulkan lembar jawabannya. Setelah semua siswa tampak telah mengumpulkan lembar tes, guru pun memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua ini guru hanya melanjutkan materi yang telah dilakukan minggu sebelumnya, guru hanya menjelaskan sekilas saja tentang materi minggu dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, setelah kelompok minggu sudah terbagi masuklah kepada tahap kegiatan inti, yaitu:

a. Mengasosiasi

Pada pertemuan kedua setelah siswa mendapatkan hasil masalah yang di temukan dari topik atau judul yang sudah diberikan oleh guru pada minggu lalu siswa mulai melakukan tugas kerja kelompoknya masing-masing yaitu merangkum serta menjelaskan secara luas tentang topik yang sudah disediakan oleh guru, serta mempelajari dari hasil diskusi sebelum menampilkan di depan kelas. Siswa tampak tertib dan tenang dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut.



b. Mengkomunikasi

Tahap selanjutnya guru mengkomunikasikan pengetahuan atau keterampilan tugas guru adalah menyajikan pengetahuan tentang seni tari sehingga siswa dapat memahami serta menampilkan di depan kelas dengan kelompok masing-masing. Walaupun Kegiatan belajar mengajar tidak terlalu sempurna, walaupun siswanya ada yang jalan-jalan, bicara dengan kawan sebangku saat dijelaskan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran guru mengulang kembali ingatan siswanya tentang pembelajaran minggu lalu. Saling melakukan tanya jawab yang tampaknya siswa sangat mengingat pembelajaran yang telah dilakukan pada minggu lalu. Sampai akhirnya guru pun merasa puas dengan jawaban siswa dan pembelajaran pun kembali diteruskan.

Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua ini guru hanya melanjutkan tentang materi yang telah diajarkan pada minggu lalu. Guru menjelaskan kembali materi tentang tari tradisional dengan menanyakan tentang materi yang telah diajarkan minggu lalu dan mengkaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

a. Mengeksplorasi

Siswa mulai mempresentasikan tugas kelompoknya di depan kelas, kelompok lain mendengarkan hasil presentasi dari kelompok yang pertama maju serta menyiapkan beberapa pertanyaan kepada kelompok yang pertama maju kedepan. Apabila terdapat jawaban yang berbeda guru yang akan membantu siswa memecahkan atau menemukan jawaban yang benar. Guru pun meminta kepada yang lain terutama siswa laki-laki untuk tidak ribut saat presentasi dari kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

b. Evaluasi

Akhir pembelajaran guru memberikan soal-soal, kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru tampak dari beberapa siswa yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti kepada guru dan teman sebangkunya, siswa yang telah selesai mengerjakan soal-soal yang telah diberikan, guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar soal-soal satu persatu di meja guru. Guru melakukan evaluasi tersebut karena merupakan salah satu cara untuk melihat hasil pembelajaran, dan mengambil nilai mengenai materi yang telah dipelajari. Karena kalau guru memberikan tugas rumah (PR) peserta didik tidak mengerjakan tugas tersebut.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru memberi Umpan balik yaitu komunikasi yang diberikan kepada siswa untuk mengecek kembali apakah siswa sudah mengerti atau tidak, karena dengan komunikasi tentunya akan menciptakan hasil belajar siswa yang baik pula. Guru bertanya kepada siswa, sejauh mana anak didik sudah mengerti tentang pembelajaran yang telah mereka pelajari, Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan yang sudah dilaksanakan.

**Proses Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Baitussalam
Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama tanggal 9 Februari 2017 di kelas VII-2 peneliti melihat proses pembelajaran dengan materi memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan



tenaga sesuai dengan iringan, kelas VII-2 juga dilakukan dengan dua kali pertemuan sama dengan kelas VII-1. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kelas VII-2 akan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal di kelas VII-2 sama seperti kelas VII-1 masuk ke dalam kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan saat guru masuk ke dalam kelas tak lupa guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam dari guru, diawal-awal guru masuk kelas siswa tampak rapi dan tertib sebelum guru membuka pelajaran guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas dan megabsensi kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah hasil diskusi satu kelompok didepan kelas selesai, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka mengerti dengan apa yang sudah dijelaskan kelompok yang sudah maju.

Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal telah dilakukan oleh guru, selanjutnya masuk ke tahap kegiatan inti yaitu dengan materi memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan. Sebelum guru memperagakan gerakan tari saman berdasarkan ruang waktu dan tenaga, dalam materi ini guru mengambil tarian saman dikarenakan tari saman termasuk tarian yang mudah untuk diperagakan dan tarian saman juga menggunakan posisi duduk untuk menarikan tarian tersebut.

a. Mengeksplorasi

Guru membagikan siswa ke dalam 2 kelompok kecil dikarenakan sesuai dengan jumlah mereka yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dalam satu kelompok dan begitupun dengan perempuan yang berjumlah juga 8 orang siswa, meskipun siswa saat pembagian kelompok banyak yang ribut dan ada yang jalan-jalan, berdiri dan asik dengan kawan seperti terlihat pada gambar di atas. Guru tetap berusaha untuk membuat mereka tidak ribut demi kelancaran proses belajar mengajar didalam kelas.

b. Mengasosiasi

Pada kegiatan mengasosiasi Setelah membagikan siswa kedalam beberapa kelompok guru mengingatkan kembali pembelajaran yang akan dilanjutkan minggu depan, dikarenakan waktu/durasi jam pelajaran sudah habis, jadi guru berpesan untuk belajar dirumah tentang sebagian gerakan yang sudah diberikan oleh guru atau melihat kelanjutan gerakan tari di video tentang tari saman serta guru memotivasi siswa untuk lebih semangat pada pembelajaran yang akan diterapkan di minggu yang akan datang. Guru juga berpesan pada siswa untuk mengingat dari setiap gerakan yang sudah diperagakan oleh guru serta mengingatkan yang bahwa pada pertemuan selanjutnya akan di peragakan oleh siswa didepan kelas dengan kelompok masing-masing.

Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga, dalam kegiatan penutup guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah mengerti tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru tentang materi memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dari guru dan guru pun keluar dari kelas VII-2.



Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua guru masuk kedalam kelas dengan memberi salam sambil berdiri di depan kelas setelah itu guru di meja guru sambil memperhatikan kerapian kelas, serta membuka absen untuk mengabsen kehadiran siswa setelah guru mengabsen siswa. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar kembali terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, serta memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Kegiatan Inti

Setelah kelompok minggu lalu sudah terbagi masuklah kepada tahap kegiatan inti yaitu:

a. Mengamati

Pada kegiatan mengamati Guru mengulang kembali materi minggu lalu dan memotivasi siswa untuk lebih semangat dari minggu yang lalu yang akan, dan menyuruh siswa untuk memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi serta mengamati saat guru memperagakan gerakan tari saman di depan kelas.

b. Mengkomunikasi

Tahap selanjutnya guru mengkomunikasikan pengetahuan atau keterampilan kepada siswa. Tugas guru adalah menyajikan pengetahuan tentang seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga dan mengulang memperagakan contoh gerakan di depan kelas agar peserta didik tertarik untuk belajar seni tari dan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam Kegiatan belajar mengajar. siswa kelas VII-2 walaupun banyak siswa yang tertawa dan tidak mendengar apa yang disampaikan oleh guru karena kelas VII-2 merupakan kelas yang siswanya nakal dan merupakan kelas ribut.

c. Mengasosiasi

Pada pertemuan kedua ini guru mulai menyuruh satu kelompok yang terdiri dari kelompok laki-laki untuk memperagakan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya di depan kelas. Sedangkan siswa yang lain memperhatikan di tempat duduknya masing-masing. Peran guru di sini adalah melihat penampilan siswa didepan kelas dengan memberi semangat kepada kelompok yang maju yang akan menampilkan gerak seni tari saman berdasarkan ruang waktu dan tenaga, serta membimbing kelompok yang lain yang belum tampil.

d. Evaluasi

Setelah siswa menampilkan tari saman berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan syair, akhirnya guru hanya menyuruh untuk duduk kembali ditempat duduk masing-masing. Sebelum kegiatan penutup, guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan dari gerakan yang sudah diajarkan, berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan syair guru ingin melihat sejauh mana peserta didik sudah mengerti dari apa yang sudah diajarkan. Pada proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari ini.

Kegiatan Penutup

Pada metode pemodelan adalah guru yang memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, dalam metode permodelan ini siswa tampak semangat dalam belajar meskipun banyak yang ribut di kelas, sebelum menutup pelajaran guru



menyimpulkan materi tersebut serta memberi semangat kepada siswa yang bahwa belajar tari seni tersebut sangatlah menyenangkan, kemudian guru menutup pelajaran dengan salam penutup.

Proses pembelajaran Seni Tari di Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Baitussalam

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah masuk ke dalam kelas dengan membuka pelajaran dengan memberi salam, melihat kebersihan dan kerapian kelas dan mengabsensi kehadiran siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Lalu memberikan apresiasi dan motivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti setelah kegiatan awal telah dilakukan, proses pembelajaran di kelas VII-3 guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi terlebih dahulu, kemudian menggunakan metode teman sebaya untuk melanjutkan materi tersebut, serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan scientific. selanjutnya masuk ke tahap kegiatan inti yang diawali dengan:

a. Mengamati

Pada proses pembelajaran di kelas VII-3 siswa mengamati siswa yang sudah bisa menarikan tari saman, dalam hal ini siswa dituntut untuk mengamati siswa tersebut, sebelum guru menyuruh siswa tersebut untuk memperagakan di depan kelas. Pada pertemuan pertama ini guru terlebih dahulu menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

b. Menanyakan

Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya guru membagikan siswa kedalam 2 kelompok, yang terdiri dari 10 siswa dalam 1 kelompok dan begitupun dengan kelompok yang satu lagi yang terdiri dari siswa laki-laki. kelas ini sama dengan kelas yang sebelumnya, siswa banyak yang ribut serta tidak mau mendengar apa yang dijelaskan oleh guru, terkadang guru juga sangat kewalahan dengan sikap siswa. Jadi pada pertemuan pertama guru hanya menjelaskan materi seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan syair, dikarenakan sekolah yang tidak menyediakan alat musik. Jadi guru hanya menjelaskan tentang materi berdasarkan ruang waktu dan tenaga.

Kegiatan Penutup

Setelah memperagakan sebagian gerakan di depan kelas dengan bimbingan dari Guru, akhirnya guru mengakhiri pembelajaran dengan mengingatkan kembali pembelajaran yang akan dilanjutkan pada minggu depan dan guru selalu berpesan kepada siswa untuk belajar dan berlatih di rumah tentang materi yang sudah diterapkan serta gerakan yang sudah diajarkan dapat di ulang pada pertemuan selanjutnya dan mengakhirinya dengan salam penutup.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua tanggal 15 Februari 2017 Proses pembelajaran masih di kelas VII-3. Proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya akan dilanjutkan pada pertemuan kedua, adapun proses pembelajaran tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:



Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru seperti biasa masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam serta membuka pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa, pada kegiatan pertama guru selalu bertanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran sebelumnya yang sudah dipelajari minggu lalu serta gerakan yang sudah diajarkan pada minggu yang lalu, dan tak lupa pula memberi motivasi kepada siswa supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar.

a. Menanya

Pada kegiatan menanya Guru menanyakan bagaimana kesiapan siswa untuk belajar kembali mengenai seni tari saman yang telah diajarkan minggu lalu serta yang sudah ditentukan kelompoknya. Dalam pertemuan kedua guru mengharapkan siswa harus bisa menampilkan gerakan yang sudah diajarkan.

b. Mengasosiasi

Pada pertemuan kedua ini, guru mulai menyuruh siswa maju kedepan untuk memperagakan gerakan tari Ratep Meusekat sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya, sedangkan siswa yang lain memperhatikan di tempat duduk masing-masing. Dalam proses menampilkan tarian saman siswa yang belum menampilkan tarian tersebut ada sekelompok laki-laki yang ribut dan berbicara dengan siswa sebangkunya. Tahap selanjutnya guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan kelompok yang lagi tampil di depan kelas. Saat satu kelompok siswa sedang menampilkan tari saman di depan kelas berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan syair, ternyata siswa sudah banyak yang faham dalam proses pembelajaran memperagakan seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga.

c. Evaluasi

Sebelum menutup pelajaran guru menilai siswa saat siswa melakukan gerakan tari Ratep Meusekat yang sudah diajarkan oleh guru, jadi guru langsung mengambil nilai siswa dari penampilan siswa di depan kelas. Dengan cara seperti itu pun siswa tampak semangat dalam belajar.

Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan akhir pembelajaran siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan serta guru memotivasi siswa untuk mengingat apa yang sudah diajarkan pada materi menampilkan seni tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan syair.

Kendala-kendala yang dialami Guru Kelas VII pada Proses Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Baitussalam

Kendala-kendala yang dialami guru atau kesulitan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII yaitu:

- a. Siswa
- b. Waktu
- c. Proyektor
- d. Alat musik



KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Proses pembelajarana terhadap materi seni tari di kelas VII-1 dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan kelas VII-2 dengan menggunakan metode permodelan dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran seni tari dan kelas VII-3 dengan menggunakan metode teman sebaya serta pengevaluasian nilai diakhir pembelajaran dapat membantu guru dalam melihat keberhasilan siswa atau tidaknya berhasil
2. Kendala yang dihadapi guru di kelas VII-1 dalam proses pembelajaran seni tari adalah:
 - a. Guru hanya mengalami kesulitan dalam mengatur siswa dalam mendengar materi yang akan disampaikan guru.
 - b. Kurangnya proyektor dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang bersemangat.
 - c. Kurangnya proyektor sehingga siswa tidak dapat melihat gerakan yang akan diajarkan oleh guru sebelum guru mempraktikkan di depan kelas.
 - d. Guru susah dalam mengatur siswa saat guru menjelaskan materi.
 - e. Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran seni dikarenakan poses pembelajaran seni tari praktik.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan peneletian, penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Pembelajarn dengan menggunakan metode ceramah, metode permodelan dan metode teman sebaya serta pengevaluasian nilai diakhir pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa lebih tajam serta minat belajar siswa pada materi seni tari yaitu praktik di kelas berdasarkan bimbingan yang baik oleh guru sehingga dapat melatih psikomotorik siswa daripada hanya menggunakan metode ceramah saja. Maka disarankan untuk dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih baik lagi khususnya pelajaran seni budaya.
2. Diharapkan kepada guru supaya untuk lebih memperhatikan siswa yang minat belajarnya kurang dalam proses pembelajaran.
3. Pendekatan yang guru terapkan diharapkan agar lebih bervariasi supaya lebih altif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta dengan memilih media-media yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta menggunakan bimbingan khusus untuk anak didiknya agar lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada sekolah untuk menyediakan proyektor untuk kelancaran proses belajar mengajar. Serta dengan adanya proyektor siswa lebih semangat dalam belajar apalagi dengan materi seni tari.
5. Diharapkan juga kepada sekolah untuk menyediakan alat musik yang sederhana saja, supaya dapat mempermudah dalam proses pembelajaran khususnya seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rieka Cipta

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran. Cetakan ke-14*. Jakarta: Grafindo Persada



- Baleman, Anisah. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfita, Ana. 2013. *Seni Budaya*. Karanganyar: PT. Pramata Mitra Aksara
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diksi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sangadji, Etta. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Memahami Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono. Agus. 2009. *Comperative Learning*. Surabaya: Pustaka pelajar.
- Yamin, Martinis dan Bansu Asri. 2009. *Teknis Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press
- Sadiman. 2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.